



Sepanjang Bisa Dibuktikan di MK

Toar Palilingan: Money Politik yang (TSM) Bisa Gugurkan Calon Maupun PSU

BERITA UTAMA

Hari Ini Pleno Perhitungan Tingkat KPU Manado

Halaman 3

SPORTIVO

RINDU AGUERO

Halaman 12

Sepanjang Bisa Dibuktikan di MK

Toar Palingan: Money Politik yang (TSM) Bisa Gugurkan Calon Maupun PSU

EXPOSEMEDIA, MANADO — Pilkada Serentak 9 Desember 2020, saat ini sudah memasuki tahapan pleno rekapitulasi perolehan suara tingkat kabupaten/kota.

Namun begitu, masih berkembang di masyarakat dan media sosial adanya dugaan kasus money politik, maupun terjadinya selisih suara antara mereka yang menggunakan hak pilih dan jumlah suara sah.

Khusus untuk kasus dugaan money politik, pengamat hukum Tata Negara yang juga mantan Panwaslu Provinsi Sulut, Toar Palingan SH.MH, memberikan pendapatnya.

Kepada EXPOSEMEDIA, Senin (14/12), Wakil Dekan Fakultas Hukum Unsrat ini mengatakan, setiap kasus dugaan money politik harus bisa dibuktikan terjadinya secara terstruktur, sistematis dan masif (TSM).

Memang untuk pembuktian TSM sangat sulit karena TSM harus bisa dibuktikan dengan kumulatif yaitu memenuhi ketiga unsur, yakni: terstruktur, sistematis dan masif.

"Apa iya ada lembaga pemerintah atau penyelenggara yang terlibat secara terstruktur?" urainya.

Untuk kasus money politik, kata Toar Palingan, harus ada pemberi dan penerima yang keduanya akan diproses juga pidananya. Itu sama halnya akan banyak yang akan di proses pidananya karena kalau sistematis sudah pasti melibatkan banyak orang juga.

"Minimal dua alat bukti untuk pidananya," terang Palingan.

Menurutnya, Undang-undang Nomor 10 Tahun 2016 telah mengatur ketentuan untuk pemungutan suara ulang. Dalam Pasal 112, pemungutan suara di TPS dapat diulang jika terjadi gangguan keamanan yang mengakibatkan hasil pemungutan suara tidak dapat digunakan atau penghitungan suara tidak dapat dilakukan.

Pasal 112 ayat 2 menyebutkan, pemungutan suara dapat diulang

jika dari hasil penelitian dan pemeriksaan Panwas Kecamatan terbukti terdapat satu atau lebih keadaan sebagai berikut.

Pertama, pembukaan kotak suara dan atau berkas pemungutan dan penghitungan suara tidak dilakukan menurut tata cara yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan.

Kedua, petugas KPPS meminta pemilih memberi tanda khusus, menandatangani, atau menulis nama atau alamatnya pada surat suara yang sudah digunakan.

Ketiga, petugas KPPS merusak lebih dari satu surat suara yang sudah digunakan pemilih, sehingga surat tersebut menjadi tidak sah.

Keempat, lebih dari seorang pemilih menggunakan hak pilih lebih dari satu kali, pada TPS yang sama atau berbeda.

Kelima, lebih dari seorang pemilih yang tidak terdaftar sebagai pemilih mendapat kesempatan memberikan suara pada TPS.

Selain diskualifikasi calon, lanjut Palingan, MK juga punya kewenangan untuk pemungutan dan perhitungan suara ulang, tergantung apa yang diminta pemohon dalam permohonan berdasarkan dalil-dalil pemohon yang harus disertai bukti-bukti.

Kesiapan tim hukum pemohon juga sangat menentukan, terutama dalam pengumpulan alat bukti. Disini pentingnya peran tim hukum setiap paslon untuk mendampingi sejak awal proses.

Dan itu hanya bisa diajukan ke Mahkamah Konstitusi nanti setelah penetapan hasil pleno rekapitulasi perhitungan suara oleh KPU 3x24 jam dan harus pasangan calon, tak boleh sendirian.

"Tergantung pembuktian kalau money politiknya TSM bisa didiskualifikasi dan sesuai PMK 5 tahun 2020 dengan perubahannya PMK 6 nantinya dalil-dalil pemohon akan

didalami oleh MK dengan melihat bukti-bukti yang disampaikan.

"Jadi pasal 158 terkait legal standing (selisih 2%, 1,5% dst) tetap digunakan namun putusannya bukan di awal tapi di akhir setelah diperiksa MK," pungkas pengamat hukum Tata Negara, Toar Palingan, SH.MH.

Seperti diketahui, Pilkada Serentak 9 Desember 2020 lalu di Sulawesi Utara, terdiri dari Pilkada Gubernur dan Pilkada Bupati/walikota di 7 daerah. Diantaranya; Pilkada Gubernur, Tomohon, Manado, Bitung, Minut, Minsel, Boltim dan Bolsel. (rin)*



Pengamat hukum Tata Negara,
Toar Palingan SH.MH

Melonjak, Pasien Covid-19 Manado Bertambah 49 Kasus

EXPOSEMEDIA, MANADO — Kota Manado, Sulawesi Utara, menjadi daerah dengan penularan COVID-19 terbanyak dibandingkan kabupaten dan kota lainnya di provinsi ini, bahkan terkini ketambahan 49 kasus baru.

Hari Ini Pleno Perhitungan Tingkat KPU Manado

EXPOSEMEDIA, MANADO — Perhitungan suara di tingkat kecamatan yang ada di Kota Manado dipastikan Minggu, (13/12) akan tuntas.



Hal ini dibenarkan Ketua KPU Manado, Jusuf Wower kepada sejumlah wartawan. "Kami telah bekerja sesuai aturan dan tahapan, mulai dari perhitungan suara di Tempat Pemungutan Suara (TPS) hingga masuk pada pleno rekapitulasi hasil perolehan suara Pemilihan Gubernur dan Walikota Tahun 2020 di tingkat Kecamatan," terangnya.

Lanjut Jusuf, untuk pleno rekapitulasi hasil perolehan suara Pemilihan Gubernur dan Walikota Tahun 2020 di tingkat Kecamatan, diharapkan bisa segera dirampungkan Minggu harini.

"Kita berharap agar proses tahapannya berjalan sesuai dengan jadwal. Sesuai dengan PKPU 19/2020 pasal 15, kita sudah tahu kerja kita di TPS dan Kecamatan seperti apa. Jadi, kerja kita di kecamatan tak mungkin mengulang kembali kerja yang di TPS. Mengacu saja pada regulasi," jelasnya.

Jusuf menambahkan, setelah pleno di kecamatan maka akan dilanjutkan ke tingkat Kota yang akan digelar Senin (14/12) di Hotel Paninsula.

"Pleno tingkat kota rencananya hingga Kamis, (17/12) akan datang. Kami berharap rekan-rekan di tingkat kecamatan dapat merampungkan pleno tepat waktu. Kan lebih cepat selesai plenyonya lebih bagus," tutup pria yang dikenal akrab dengan wartawan ini. (ale/*)



"Hari ini daerah kita ketambahan 93 kasus baru," kata Jubir Satgas Percepatan Penanganan COVID-19 Sulut, dr Steaven Dandel di Manado, Minggu.

Secara keseluruhan, akumulasi COVID-19 di provinsi berpenduduk lebih dari 2,6 juta jiwa itu sebanyak 7.971 orang sejak kasus pertama diumumkan pada 14 Maret 2020.

Dari angka akumulasi tersebut, sebanyak 5.936 orang atau sebesar 74,47 persen telah dinyatakan sembuh setelah dua kali hasil tes usap negatif. Selanjutnya, kasus meninggal dunia (Case Fatality Rate) sebanyak 270 orang (bertambah satu orang) atau sebesar 3,38 persen.

Sementara pasien aktif yang sementara mendapatkan perawatan di sejumlah fasilitas kesehatan sebanyak 1.765 orang atau sebesar 22,15 persen.

"Teruslah disiplin menerapkan protokol kesehatan untuk menekan angka penularan COVID-19," ajak dr Steaven.

Dokter Steaven menjelaskan, selain Kota Manado penularan COVID-19 Sulut juga terdistribusi ke Kabupaten Minahasa (14 kasus), Kabupaten Minahasa Utara dan Kota Tomohon masing-masing tujuh kasus.

Kabupaten Kepulauan Sangihe (lima kasus), Kota Bitung (tiga kasus), Kabupaten Minahasa Selatan, Kabupaten Bolaang Mongondow dan luar wilayah masing-masing dua kasus, sedangkan Kabupaten Minahasa Tenggara dan Kota Kotamobagu masing-masing satu kasus. (antara/*)

EXPOSEMEDIA
MERAWAT AKAL SEHAT

HAJIR sebagai Koran Digital Pertama di Sulawesi Utara. EXPOSEMEDIA.ID menjawab keinginan pembaca yang meluk teknologi gadget dan smart phone. Dengan EXPOSEMEDIA.ID anda bisa membaca berita koran aktual dimana saja dan kapan saja.

Koredaksi Ditinjau Manajemen:
PT. PRATAMA DIGITAL MEDIA

PEMIMPIN REDAKSI:
Amrain Rangk
(Wartawan Utama)

REDAKTUR:
Takhier, Wata, Amas Machrud, Saleh Nggu,
Machaballah Ali

PERWAKILAN LAYOUT:
Syamsuddin Hasan, Ebiot

IT & WEB PROGRAMMER:
Ebiot

REPORTER/ KONTRIBUTOR :

Kota Minahasa Raya dan Bolmong Raya:
Doyyanis Ali, Douglas Panis (Minse), Hamdan
Kahman Mia (Bolsif), Firmansyah Hillipoto
(Gorontalo), Reporter: Mulyadi Penterangan

MANAGER ADVERTISING:
Hadi Prostanti, Mirfad Husan

PENASIHAT HUKUM:
Prasno & Partner Law Firm

Tonaas LMI Pdt. Hanny Gelar Pelantikan dan Natal Bersama

EXPOSEMEDIA, MANADO — Organisasi masyarakat (ormas) adat terbesar di Indonesia, Dewan Pengurus Pusat (DPP) Laskar Manguni Indonesia (LMI) yang dipimpin Ketua Umum DPP LMI, Tonaas Wangko Pendeta Hanny Pantouw STh, Sabtu (12/12) kemarin menggelar pelantikan yang dirangkaikan dengan ibadah pra Natal keluarga besar LMI, secara live streaming dan disaksikan oleh 29 negara bagian di Amerika Serikat serta Jepang yang pengurusnya telah terbentuk.



Foto: Ketua Umum DPP LMI, Tonaas Wangko Pendeta Hanny Pantouw, Sth

Ketum DPP LMI menegaskan 4 komitmen dari ormas terbesar di Indonesia ini siap menjaga NKRI.

"LMI tidak akan menjadi ormas pelantikan. LMI punya 12 departemen yang akan melakukan sejumlah program penting dan strategis tidak hanya untuk kepentingan memajukan organisasi, tapi juga untuk kepentingan masyarakat, daerah dan bangsa Indonesia. Misalnya dalam satu tahun minimal masing-masing departemen

ada tiga kegiatan," kata Pdt Hanny.

Lanjut dikatakan Pdt Hanny, sekalipun Kota Manado ada di ujung timur yang adatnya dari budaya Minahasa, namun LMI tetap menjadi ormas Nasional yang terbuka dengan semua suku, agama, ras dan antar golongan.

"Bahkan kepengurusannya sudah meluas hingga ke luar negeri seperti di 29 negara bagian di Amerika Serikat, di Jepang dan akan terus bertambah di negara-negara

lainnya. Pengurus LMI tidak hanya berasal dari suku Minahasa, tapi juga dari semua suku, agama, ras dan antar golongan," jelasnya.

Pdt Hanny juga menambahkan, LMI akan menjadi ormas pendingin jika ada potensi konflik di tengah masyarakat.

"Kita akan bangun LMI menjadi ormas yang intelektualnya terjaga, integritasnya ada, agar menjadi ormas pendingin. Kita menjadi alat pendingin di tengah potensi konflik baik di Sulawesi Utara maupun di Indonesia. Ini yang menjadi komitmen LMI yakni membangun sinergitas bersama pemerintah, tokoh agama dan masyarakat serta TNI dan Polri," akunya.

Pria yang dikenal dekat dengan wartawan ini menegaskan, bahwa spirit LMI adalah mengawal Pancasila, Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dan toleransi antar agama, suku, etnis, ras dan golongan.

"LMI akan all out mendukung pemerintah yang sah dan TNI Polri. Bahkan kita akan mendorong agar bersikap tegas, baik pada oknum, kelompok, kaum intoleran, radikalisme, terorisme dan pemerintah tidak boleh ragu hadapi mereka," tutup Pdt Hanny yang berharap negara ini tetap aman, tetap NKRI, tetap Pancasila. (ale/*)



Tokoh NU KH Noer Iskandar SQ Berpulang



EXPOSEMEDIA, JAKARTA — Tokoh Nahdatul Ulama (NU) KH Noer Iskandar berpulang ke rahmatullah, Pengasuh Pondok Pesantren Ashiddiqiyah Ini Jakarta, tutu usia pada, Ahad, (13/12) sekitar pukul 13.41.

Hal itu berdasarkan informasi yang dilansir dari media warga Nahdyyin NU online, yang mengabarkan bahwa KH Noer Iskandar meninggal.

"Ruuhiina Abah KH. Noer Muhammad Iskandar SQ telah kembali kepada Allah Subhanahu Wata'ala, pukul 13:41 siang ini beliau ahli surga husnul khatimah insyaallah."

Saat dikonfirmasi kepada salah seorang menantu almarhum yaitu Ketua PWNU Jawa Barat KH

Hasan Nuri Hidayatullah. Ia membenarkan kabar tersebut.

"Leres," ungkap kiai yang akrab disapa Gus Hasan ini, singkatnya.

"mohon doanya," lanjutnya. Almarhum adalah kiyai kelahiran Banyuwangi, Jawa Timur pada 5 Juli 1955. Selain mengasuh pesantren di tengah kota di Jakarta, ia dikenal sebagai dai kondang yang banyak memberikan nasihat dan tabligh bagi kaum Muslimin, khususnya Warga Nahdathul Utama. (red/*)



KOMISI PEMILIHAN UMUM
KABUPATEN MINAHASA SELATAN

LAWAN
COVID-19

MAKASE SO BAPILI
PEMILIHAN SERENTAK

RABU
9
DESEMBER
2020



Rommy Sembaga
Ketua



Maya Sariowan
Divisi SDM



Yurnis Serdik
Divisi Hukum



Christian
Roripanday
Divisi Teknik



Fadi
Manesche
Divisi Data



Holly Katusin
Sekretaris



Ketua Umum DPP Partai Golkar, Airlangga Hartarto

Kawal 61,11 Persen Kemenangan Pilkada, Golkar Bentuk Tim Advokasi

EXPOSEMEDIA, JAKARTA — Ketua Umum DPP Partai Golkar Airlangga Hartarto membentuk Tim Advokasi Pendampingan Sengketa Pilkada 2020.

Hal itu dilakukannya guna mengantisipasi segala kemungkinan terkait gugatan hasil Pilkada serentak 2020 dari berbagai daerah di Mahkamah Konstitusi.

"Partai Golkar memang sangat berkepentingan untuk mengawal kemenangan 61,11% di Pilkada 2020. Partai beringin ini ingin memastikan calon kepala daerah yang didukung, terutama dari kader partai, meraih kemenangan secara mulus dan aman," ujar Airlangga dalam keterangannya, Minggu (13/12).

Airlangga menunjuk Ketua Bidang Hukum DPP Partai Golkar Adies Kadir untuk menggelar Rapat Bidang Hukum DPP Partai Golkar dan PP Bakumham Partai Golkar pada Sabtu (12/12).

Rapat tersebut khusus membahas dan menangka sengketa yang mungkin terjadi sesuai Pilkada 2020.

Dalam rapat tersebut, diputuskan beberapa hal, antara lain membentuk Tim Advokasi Pendampingan Sengketa Pilkada 2020.

Komposisi dalam tim tersebut dipimpin langsung oleh Adies Kadir sebagai Ketua Dewan Pengawas. Anggota Dewan Pengawas ditempati Christina dan John Kenedi.

Sementara Ketua Tim Advokasi Pendampingan adalah Supriansa. Didampingi Wakil Ketua Fahmi

Bahmid, Satu Pali, Fetty Angraenidini, Giofedi, Aga Khan, Erick Asmansyah, Adrianus Agal, serta Sekretaris Tim diisi oleh Irwan, Taufan Sudirjo, dan Rina Dwi.

Rapat juga memutuskan membuka Posko Tim Advokasi 24 jam untuk melakukan pendampingan perkara sengketa Pilkada 2020.

"Tim ini akan bekerja dengan segala kemampuannya untuk mempertahankan kemenangan Pilkada Partai Golkar di 165 daerah. Mulai dari awal sengketa sampai keputusan akhir di Mahkamah Konstitusi," sambung Adies Kadir yang juga Ketua Mahkamah Partai Golkar.

Menurutnya, dari indikasi awal, gugatan ada kemungkinan bisa muncul di beberapa daerah pemilihan di mana selisih antara calon yang didukung Partai Golkar dengan kandidat lain cukup tipis.

"Terlebih dalam beberapa hasil hitung cepat beberapa lembaga survei, terdapat beberapa daerah yang memunculkan hasil berbeda. Selain itu, juga mengawal hasil penghitungan suara yang dilakukan oleh KPU (Komisi Pemilihan Umum)," pungkasnya. (ditk/*)

HRS Ditahan, MUI Harap Keadilan dari Polisi

EXPOSEMEDIA, JAKARTA — Wakil Ketua Umum Majelis Ulama Indonesia (MUI), Anwar Abbas, angkat bicara soal penahanan Imam Besar Front Pembela Islam Habib Rizieq Shihab (HRS) oleh Polda Metro Jaya Minggu dini hari, 13 Desember 2020.



Wakil Ketua Umum Majelis Ulama Indonesia (MUI), Anwar Abbas

Menurut Anwar, perbuatan yang menimbulkan kerumunandi masa Pandemi COVID-19 saat ini memang bukanlah sesuatu yang baik.

Namun, apa yang dilakukan kepolisian terhadap Habib Rizieq Shihab dinilainya bisa jadi tidak adil. Ini mengingat banyak orang yang juga menimbulkan kerumunan, namun tidak diperlakukan seperti Habib Rizieq.

Dia melanjutkan, jika memang setiap orang yang melanggar di proses seperti HRS, polisi dianggap telah menegakkan hukum yang adil.

"Kalau belum (memperlakukan sama) maka berarti pihak kepolisian belum lagi menegakkan hukum dengan sebaik-baiknya dan dengan seadil-adilnya. Kalau itu yang terjadi maka hal demikian jelas akan menimbulkan keresahan di tengah-tengah masyarakat," kata Anwar kepada wartawan, Minggu 13 Desember 2020.

Anwar juga menyinggung terkait proresi Pilkada serentak 2020, di mana jelas menimbulkan kerumunan dan menyebabkan ribuan orang terinfeksi COVID-19 bahkan ada yang meninggal.

Tetapi sampai saat ini aparat kepolisian tidak melakukan penyelidikan dan penyidikan seperti yang

dilakukan terhadap HRS.

"Khusus tentang pilkada, masyarakat sudah banyak mengingatkan Pemerintah, supaya menunda pilkada tapi pemerintah tetap melaksanakannya sehingga kerumunan-kerumunan sewaktu kampanye dan sewaktu pencoblosan banyak terjadi. Pertanyaannya siapa yang akan dijadikan tersangka dalam hal ini oleh pihak kepolisian? Apakah mereka bisa terbebas dari tuntutan hukum?," ujarnya.

Anwar menambahkan, dalam konteks pilkada dari beberapa media dia mengaku mengetahui bahwa jumlah petugas KPSS yang sudah terbukti reaktif COVID-19 adalah 79.000 orang dan yang meninggal juga cukup banyak.

"Lalu bagaimana kita menyelesaikannya secara hukum sementara kita tahu bahwa negara kita adalah negara hukum yang berdasarkan Ketuhanan yang Maha Esa," ujarnya.

Menurut Anwar, barangsiapa yang melakukan pelanggaran hukum yang sama maka mereka juga harus mendapatkan hukuman yang sama. Maka dari itu, keadilan dari aparat kepolisian saat ini sangat ditunggu oleh masyarakat.

"Tapi kalau mereka tidak bisa melakukan hal tersebut dengan

baik dan dengan seadil-adilnya maka yang akan terjadi adalah bencana dan malapetaka dan itu jelas sama-sama tidak kita inginkan," ujarnya. (viva/*)





Sekretaris Jendral PDIP, Hasto Kristiyanto

PDI Perjuangan Klaim Menangkan 7 dari 8 Pilkada di Sulut

EXPOSEMEDIA, JAKARTA — Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) menyambut kemenangan di pilkada Sulawesi Utara (Sulut).

Kemenangan di tujuh dari delapan wilayah yang menyelenggarakan pemungutan suara terhadap calon kepala daerah tersebut didapatkan berdasarkan hasil hitung cepat.

Amanah masyarakat Sulut dijaga dan jangan terlena karena prestasi itu mesti diwujudkan dengan bekerja dan memberikan yang terbaik untuk warga," kata Sekretaris Jendral PDIP Hasto Kristiyanto dalam keterangan, Ahad (13/12).

Hasto mengatakan kemenangan tersebut juga didapatkan berkat koordinasi dengan Ketua DPD PDIP Sulawesi Utara Oilly Dondokambey secara intensif jelang penyelenggaraan pilkada.

Dia mengatakan, hal itu membawa kemajuan di Sulut setelah membangun kepercayaan publik sehingga kader PDIP mendapatkan dukungan luas.

Ketua DPD PDIP Oilly Dondokambey mengatakan soliditas partai jadi kunci kemenangan besar di Sulut. Dia meminta kader partai untuk tidak lengah dan tetap solid mengawal kelanjutan program pro rakyat.

Dia mengajak semua pihak mengutamakan persatuan dan persaudaraan. Dia berharap, para calon kepala daerah yang menjadi pemenang tidak larut dalam euforia.

Menurutnya, mereka harus bersiap bekerja keras melayani rakyat khususnya dalam menghadapi dampak pandemi.

Terlebih, sambung dia, dari sisi isu kesehatan maupun dampak ekonominya yang menyusahkan

masyarakat.

"Kita semua harus siap bekerja bersama bergotong royong dalam melaksanakan arahan kebijakan pemerintah pusat maupun pemerintah provinsi," katanya. (red/*)

Berikut daftar kemenangan kader PDIP pada pilkada Sulut:

- (1). **Provinsi Sulawesi Utara** ;
 - Oilly Dondokambey ; Ketua DPD Sulut dan Bendahara DPP PDIP Perjuangan
 - Steven O.E. Kandouw ; Wakil Ketua DPD Sulut
- (2). **Bolaang Mongondow Selatan** ;
 - Hi. Iskandar Kamaru ; Ketua DPC Bolaang Mongondow Selatan
 - Dedy Abdul Hamid ; Wakil Ketua DPC Bolaang Mongondow Selatan
- (3). **Minahasa Utara**
 - Joune J.E. Ganda ; Wakil Ketua DPD Sulut
 - Kevin W. Lotulung ; Wakil Ketua DPC Kota Bitung
- (4). **Kota Bitung**
 - Ir. Maurits Mantiri ; Ketua DPC Kota Bitung
 - Hengky Wonandar ; Kader
- (5). **Minahasa Selatan** ;
 - Franky D. Wongkar ; Sekretaris DPD Sulut
 - Pdt. Petra Rembang / Non Parpol
- (6). **Kota Tomohon** ;
 - Caroll . A. Senduk ; Ketua DPC Kota Tomohon.
 - Wenny Lumentut ; Gerindra
- (7). **Kota Manado** ;
 - Andrei Angouw ; Bendahara DPD Sulut
 - Dr. Richard M. Sualang ; Ketua DPC Kota Manado



Keren! Siswa SMK Bikin Aplikasi Informasi SAGAKU

EXPOSEMEDIA - Siswa SMK di Kabupaten Kuningan, Jawa Barat patut diacungi jempol Mereka membuat aplikasi informasi kabupaten dari wisata, kuliner, UMKM dan berita. Lahirlah sebuah aplikasi android bernama SAGAKU (Sagala Kuningan) yang dibuat tiga orang siswa SMK Pertiwi Kuningan. Ini bukti kala Pandemi COVID-19 tidak membuat kreativitas siswa-siswi SMK di Kabupaten Kuningan.

Tiga orang yang berhasil membuat aplikasi SAGAKU ini ialah Ilham Hafidz (16), Muhamad Alhiqny (16) dan Maulana Fadil (18). SAGAKU sendiri merupakan aplikasi pusat informasi dan data Kabupaten Kuningan yang di dalamnya berisi tentang lokasi wisata, tempat kuliner, data UMKM hingga berita mengenai Kabupaten Kuningan.

Salah seorang siswa yang membuat aplikasi SAGAKU Ilham Hafidz menuturkan dalam proses pembuatan aplikasi itu ia dibantu dengan dua orang pendamping yakni Dadan Moch Ramdani dan Dias Persasa.

"Awalnya pendamping memberikan arahan bagaimana membuat aplikasi ini kemudian dirancang. Membuatnya lumayan sulit, tapi karena ada pendamping jadi sedikit dibantu," kata Ilham saat ditemui di SMK Pertiwi Kuningan Kamis (26/11/2020).

Ilham mengaku baru pertama kali membuat aplikasi berbasis Android. Meski sudah ada di Play Store namun aplikasi SAGAKU kata Ilham masih akan terus disempurnakan.

"Ini baru pertama kali membuat aplikasi berbasis Android. Ini belum final masih ada yang harus diperbaiki tapi sudah ada di Play Store," ungkapnya.

Sementara itu Dias Persasa pendamping siswa SMK Pertiwi Kuningan dalam membuat aplikasi SAGAKU menjelaskan diperlukan waktu 4-5 bulan dalam membuat aplikasi

pusat informasi Kabupaten Kuningan itu.

"SAGAKU ini karya aplikasi sistem informasi untuk memajukan Kabupaten Kuningan. Untuk membimbing hingga selesai ini diperlukan waktu kurang lebih sekitar 4-5 bulan, tapi sebelumnya kita rencanakan dulu," kata Dias.

Ke depannya Dias mengungkapkan jika aplikasi SAGAKU sudah benar-benar sempurna, siswa-siswi SMK Pertiwi Kuningan akan mencoba untuk membuat aplikasi lain hingga game Android.

"Mungkin kalau aplikasi android itu bisa berkembang dan mungkin kalau sudah benar-benar jadi nanti akan buat aplikasi lain bisa juga buat game. Sekarang fokus memperbaiki data untuk SAGAKU," tandasnya.

Kehadiran aplikasi SAGAKU itu juga mendapat respon baik dari Pemerintah Kabupaten Kuningan. Bupati Kuningan Acep Purnama berharap aplikasi tersebut dapat lebih memperkenalkan Kabupaten Kuningan ke seluruh masyarakat Indonesia bahkan dunia.

"Sagala Kuningan (SAGAKU) saya terimakasih kepada SMK Pertiwi yang sudah membantu mempromosikan Kabupaten Kuningan kepada dunia. Melalui aplikasi ini semua orang bisa lihat ada apa saja di Kuningan melalui satu aplikasi, saya yakin Kuningan bisa semakin dikenal," singkatnya. (ditik/)



Kurangi Risiko Sakit Jantung Ganti Daging dengan Telur-Susu

EXPOSEMEDIA - Mengubah pola konsumsi daging ke jenis makanan lain mungkin terasa sulit, tapi kalau untuk kesehatan kenapa tidak? Sebuah studi terbaru yang diterbitkan *The BMJ* menemukan bahwa mengganti konsumsi daging merah dengan kacang-kacangan, telur, dan produk susu dapat mengurangi risiko penyakit jantung sebanyak 20 persen.

Peneliti dari Harvard TH Chan School of Public Health mengamati 43.272 pria Amerika selama 30 tahun, mengumpulkan data tentang kebiasaan makan, gaya hidup, dan hasil kesehatan mereka. Tidak ada peserta yang terlibat memiliki penyakit kardiovaskular atau jantung pada awal penelitian.

Berdasarkan penelitian tersebut, peserta yang makan lebih banyak protein nabati (seperti biji-bijian, kacang-kacangan, dan kedelai) memiliki risiko 14 persen lebih rendah terkena penyakit kardiovaskular selama penelitian.

Sementara, pria di atas usia 65 tahun tampaknya paling diuntungkan dari protein nabati, dengan risiko penyakit kardiovaskular 18 persen lebih rendah dibandingkan dengan pria yang makan daging merah.

Para peneliti juga menemukan bahwa orang yang mengonsumsi produk susu dan biji-bijian daripada daging merah memiliki risiko penyakit kardiovaskular yang jauh lebih rendah. Hal yang sama berlaku untuk peserta yang makan telur alih-alih daging olahan.

Satu penjelasan dari temuan ini adalah bahwa daging merah dan olahan mengandung lemak jenuh, kolesterol, dan zat besi heme yang tinggi, yang semuanya telah dikaitkan dengan risiko penyakit jantung.

Menurut Laifa Al-Shaar, peneliti di Harvard TH Chan School of Public Health dan penulis utama studi ini, bahwa sebaliknya, makanan nabati tinggi serat, antioksidan, dan polifenol dikaitkan dengan penurunan risiko.

Namun, lanjut Al-Shaar, studi tersebut melihat

makanan olahan, bukan dengan nutrisi tertentu, jadi kemungkinan kombinasi faktor risiko terlibat.

Temuan ini mendukung bukti sebelumnya bahwa daging dikaitkan dengan penyakit jantung. Ada juga banyak bukti yang ada bahwa terlalu banyak daging merah dan olahan terkait dengan konsekuensi kesehatan jangka panjang, seperti risiko penyakit seperti kanker yang lebih tinggi.

Di sisi lain, studi ini dinilai unik karena secara langsung membandingkan berbagai sumber protein dalam makanan yang dikonsumsi dan hasil kesehatan yang dihasilkan.

"Hubungan daging merah dengan risiko penyakit jantung koroner sangat menarik, dan asosiasi yang diamati kemungkinan besar bergantung pada makanan yang dibandingkan dengan daging merah," kata Al-Shaar kepada *Insider*.

Studi tersebut hanya mengamati hubungan antara pola makan dan risiko penyakit dari waktu ke waktu, dan tidak menunjukkan bahwa daging secara langsung menyebabkan peningkatan risiko penyakit jantung. Peserta juga sebagian besar berkulit putih dan hasil ini mungkin tidak sama pada objek yang lain.

"Ini akan berguna untuk melakukan studi serupa pada populasi yang berbeda untuk menjawab temuan kami dan meningkatkan generalisasi," kata Al-Shaar. "Lebih menarik lagi, alternatif daging berbahan baku nabati mulai memasuki pasar, dan semuanya perlu dievaluasi untuk efek kesehatan." (*cnml*)

Inul Daratista

RUTIN SWAB TEST

EXPOSEMEDIA - Meski pandemi, Inul Daratista masih punya banyak kesibukan yang membuatnya harus keluar rumah. Meski tidak ada job manggung dengan massa yang banyak, Inul masih punya bisnis dan pekerjaan lain yang harus diurus.

Karena kesibukannya inilah, Inul jadi rajin melakukan swab test. Meski rasanya tidak enak di hidung dan tenggorokan, tetapi Inul rutin melakukannya setiap 2 minggu sekali.

Inul mengungkapkan rutinitas barunya ini lewat postingan di Instagram. Ia melakukan swab test di dalam mobilnya, petugas yang datang menghampiri dengan menggunakan APD lengkap.

"SWAB rutin. Aktivitas tinggi. Disiplin tinggi. 2 minggu sekali tidak pernah telat sekalipun untuk check tes covid. Alhamdulillah 10 bulan Negatif dengan konsisten" tulis Inul di akun Instagramnya, @inul.d

Inul pun berpesan kepada semua orang agar tetap memakai masker, menjaga jarak dan menghindari kerumunan. Ia yang harus beraktivitas di luar rumah, melakukan swab untuk menjaga diri dan juga lingkungan sekitar.

Ia juga berpesan agar semua orang tidak lupa untuk rajin mencuci tangan. Disiplin adalah kunci agar tidak sampai tertular virus corona yang masih ada di Indonesia.

Kamu juga jangan lupa, ingat #PesanIbu. Jangan lupa pakai masker, rajin cuci tangan serta hindari kerumunan orang untuk mencegah penyebaran Covid-19. (kplg/')



RINDU AGUERO

EXPOSEMEDIA - Pep Guardiola tidak menampik Manchester City butuh kehadiran Sergio Agüero setelah tampil tumpul pada Derby Manchester melawan Manchester United di Stadion Old Trafford, Minggu (13/12) dini hari WIB.

Agüero kembali tidak bermain saat Man City melawan Man Utd. Penyerang asal Brazil Gabriel Jesus kembali dipercaya Guardiola menjadi starter di lini depan Man City.

Ditopang Kevin De Bruyne, Raheem Sterling, dan Riyad Mahrez sebagai gerandang serang, Jesus tidak mampu berbuat banyak. Lini depan Man City terlihat tumpul saat melawan Man United.

Dikutip dari Sky Sports, Man City hanya melakukan satu shot on target hingga pertandingan berjalan 86 menit. Total, Man City hanya melakukan dua shot on target ke gawang Man United.

Guardiola tidak memungkir Man City sangat membutuhkan Agüero di lini depan. Pelatih asal Spanyol itu mengatakan skuad Man City merindukan kehadiran Agüero.

"Kami rindu Agüero, tapi untuk enam bulan terakhir, bukan hanya hari ini. Dia mengalami cedera cukup panjang. Kami akan perlahan, saat ini dia belum fit. Pemain lain bekerja dengan keras. Hari ini Agüero bermasalah dengan perut dan tidak bisa tampil. Dia di rumah," ujar Guardiola dikutip dari situs resmi Man City.

"Tentu kami rindu Agüero, dia penyerang terbaik dalam sejarah Man City. Dalam waktu dekat kami masih akan bermain tanpa Agüero, ketika dia sudah fit, dia akan kembali bermain," ucap Guardiola.

Man City baru mencetak 17 gol dari 11 pertandingan Liga Inggris musim ini. Sebuah catatan yang buruk bagi klub yang memiliki rata-rata 101 gol di Premier League dalam tiga musim terakhir.

Guardiola sendiri tetap puas dengan hasil imbang melawan Man United. Terlebih Man City sudah dalam tiga kali dalam empat derby terakhir melawan The Red Devils.

"Saya bangga dengan hasil ini. Tim ini [Man United] bisa memusuhku. Mereka bermain sangat cepat, sangat bagus, kuat dalam bola-bola mati. Datang ke Old Trafford, hasil ini cukup bagus. Saya tahu harapan di Man City sangat tinggi dan kami menemukannya, tapi tampil solid sebagai tim juga bagus," ucap Guardiola. (jrn/*)

